

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

K.H. Husein berpenadapat bahwa pluralisme merupakan suatu cara pandang dan perilaku dalam merespon kondisi terkait keragaman manusia yang terdapat pada agama, keyakinan dan cara pandang beragama. Pandangan K.H. Husein mengenai pluralisme ialah suatu keniscayaan, keputusan dan kebijaksanaan Tuhan yang telah diberikan Tuhan kepada kita semua. Adapun pluralisme agama menurut K.H. Husein tidak bertujuan untuk menyamakan agama, melainkan untuk memfasilitasi dialog antarumat beragama dan membangun masyarakat serta memiliki titik temu atau kesamaan agar sama-sama memperjuangkan hak-hak kemanusiaan bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Setiap agama memiliki karakteristik tersendiri yang tidak dapat dicampurkan dengan agama lain.

Adapun pandangan K.H. Husein terhadap tokoh filsuf muslim dan para sufi mengenai pluralisme, yaitu:

1. Kebenaran universal, menurut K.H. Husein, Al-Ghazali dan Ibnu Rusyd nampaknya hendak memperlihatkan bahwasanya kebenaran yang berasal dari Tuhan tidak boleh dibatasi pada individu atau kelompok, sebab setiap individu atau kelompok juga berhak untuk mendapatkan kebenaran.
2. Kemanusiaan, sebagaimana pendapat al-Ghazali yang dikutip dalam buku K.H. Husein & Mamang Hairudin yaitu *kemashlahatan* manusia

yang berisikan nilai-nilai kebebasan manusia, kesetaraan manusia dan keadilan.

3. Kasih sayang, semua agama pada dasarnya mengajarkan dan menyebarkan kasih sayang. Sebagaimana menurut Ibnu Arabi yang dikutip oleh K.H. Husein bahwasanya alam semesta tercipta oleh Tuhan karena kasih-Nya dan Dia ingin dicinta. Cinta yang menghubungkan dan mempersatukan segala sesuatu.
4. Tujuan ibadah, sebagaimana yang dikutip K.H. Husein, yakni al-Hallaj dan Ibnu Arabi berpendapat bahwasanya bahwa semua agama memiliki tujuan yang sama dan tidak berbeda yakni menuju kepada “Tuhan Yang Maha Esa”. Namun jalan yang paling sempurna ialah jalan Nabi Muhammad, karena jalan yang di luar syari’at Nabi Muhammad kitab-kitabnya sudah tercampur dengan *tabdil* dan *tahrif*.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan hasil dan kesimpulan yang telah dihasilkan dari penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut, peneliti akan memberikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini memaparkan gagasan pluralisme secara sederhana melalui sumber-sumber kepustakaan dan wawancara singkat dengan K.H. Husein Muhammad, namun kurang dalam hal menerapkan secara langsung dengan keragaman yang ada dalam masyarakat, khususnya

pada masyarakat yang berbeda paham, aliran maupun agama. Sehingga kiranya perlu juga dilakukan penelitian lapangan dengan menerapkan paham pluralisme, terutama pluralisme pada agama dengan mempunyai komitmen yang kuat, tak tergoyahkan dan berpegang teguh terhadap agamanya. Dalam hal ini, sangat diperlukan sikap yang terbuka, penerimaan yang tulus dan adanya dialog antarumat beragama.

2. Peneliti merasa bahwa paham pluralisme tidak seharusnya menjadi hal yang tabu dalam masyarakat. Paham ini perlu diketengahkan dalam masyarakat. Supaya tidak ada lagi kubu-kubu ekstremis yang mendiskriminasi hak-hak individu maupun kelompok lain atas nama agama. Sehingga tidak ada lagi konflik atas dasar perbedaan, atau paling tidak terminimalisir.